

PENGARUH FAKTOR MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN UNIVERSITAS NUSA NIPA MAUMERE

Antonius Philipus Kurniawan Ghetal¹, Nunsio Handrian Meylano²

¹Nusa Nipa University, Maumere: antonius.philipus@gmail.com

² Nusa Nipa University, Maumere: nunsiolandrianmeylano@gmail.com

<i>Article history</i>			
<i>Dikirim tanggal</i>	: 21/01/2022	<i>Diterima tanggal</i>	: 16/03/2022
<i>Revisi pertama tanggal</i>	: 27/02/2022	<i>Tersedia online tanggal</i>	: 30/03/2022

ABSTRAK

Cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Kewirausahaan juga dapat membantu meningkatkan pendapatan dalam negeri melalui sektor pajak. Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu. Minat pada dasarnya tidak dapat dipaksakan pada diri seseorang, karena minat merupakan hak bagi setiap manusia. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Bygrave dalam (Buchari, 2011: 11) antara lain *personal*, *environment* dan *sociological*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Nusa Nipa. Penelitian ini menggunakan sampel 100 mahasiswa ekonomi manajemen yang telah menerima mata kuliah kewirausahaan. Pengolahan dan analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dan variabel pengetahuan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan secara simultan variabel motivasi dan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Motivasi, pengetahuan dan minat berwirausaha

ABSTRACT

The way that can reduce unemployment is by entrepreneurship. Entrepreneurship can also help increase domestic income through the tax sector. Before increasing the number of entrepreneurs and reducing the unemployment rate in Indonesia, the community must be made aware of the importance of increasing entrepreneurship interest. Interest can be interpreted as a sense of pleasure or interest in something. Interest basically cannot be imposed on oneself, for interest is a right for every human being. Factors that influence entrepreneurship interest according to Bygrave in (Buchari, 2011: 11) include personal, environmental and sociological. This research aims to find out the influence of entrepreneurship motivation factors and entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interests of students of the Faculty of Economics Management Study Program, University of Nusa Nipa. The study used a sample of 100 management economics students who had received entrepreneurship courses. Data processing and analysis use multiple regressions. The results showed that partially the motivation variables had a significant effect on entrepreneurship interests and knowledge variables had no significant effect on entrepreneurship interests. While simultaneously the variables of motivation and knowledge significantly affect entrepreneurship interests.

Keywords: Motivation, knowledge and entrepreneurship

PENDAHULUAN

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru di dalamnya. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran. Pengangguran juga merupakan masalah serius yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Pengangguran terjadi baik dari segala level pendidikan baik SD, SMP, SMA, SMK, maupun perguruan tinggi. Dalam mengatasi masalah pengangguran kewirausahaan dapat menjadi salah satu solusi. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka pada Maret 2019 yaitu mencatat jumlah pengangguran 5.202 orang.

Jumlah keseluruhan yang bekerja adalah 140 937 termasuk yang berusaha sendiri (berwirausaha) 42.941 orang. Hal tersebut masih menunjukkan bahwa dari 100% yang bekerja hanya 0,304% yang berwirausaha. Universitas Nusa Nipa Maumere memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak mahasiswa terbanyak berasal dari Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen memiliki visi dan misi sebagai berikut antara lain, menyelenggarakan program studi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten pada bidang manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia yang profesional dan memiliki *soft skill* yang baik, mandiri, integritas pribadi, moral dan etika profesi yang tinggi. Sedangkan untuk memperoleh strata satu manajemen mahasiswa harus menyelesaikan semua mata kuliah yang ada, salah satu mata kuliah dasar adalah mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan juga memiliki standar khusus untuk dicapai. Mahasiswa secara keseluruhan sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan tetapi belum ada mahasiswa yang sudah terkenal dengan usahanya sendiri. Bahkan sejauh ini kelihatan bahwa belum ada satupun UMKM yang di bangun oleh Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen. Penelitian telah melakukan observasi terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Nusa Nipa Maumere mengenai minat berwirausaha.

Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan secara acak pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Nipa Maumere dari angkatan 2017, 2018 dan 2019 menunjukkan bahwa dari 30 mahasiswa yang telah berminat menjadi wirausaha berjumlah 11, sedangkan tahu sebanyak 1 orang. Berikut merupakan hasil observasi pra yang tidak penelitian mengenai minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Nusa Nipa Maumere.

Tabel 1.
Hasil Observasi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa
Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Unipa

Pernyataan	Ya	Tidak	Tidak tahu
Saya telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.	30	0	0
Saya merasa senang bisa membuka usaha sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.	11	18	1
Saya ingin dengan berwirausaha saya dapat bersaing dengan pengusaha-pengusaha lain.	8	17	5
Setelah saya mendapatkan pengetahuan kewirausahaan saya tahu harus membuka usaha apa.	13	10	7
Saya telah menjalankan usaha sendiri.	2	28	0

Sumber: Hasil Observasi pra penelitian, 2020.

Berdasarkan data pra observasi, hanya ada 2 mahasiswa yang telah membuka dan menjalankan usahanya sendiri, sedangkan 28 mahasiswa belum memulainya. Tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi manajemen Universitas Nusa Nipa Maumere belum kelihatan karena kurang memiliki motivasi dan keberanian untuk memulai usahanya sendiri.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang sebagian besar jurusan telah mengaplikasikannya untuk dipelajari oleh mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi akan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan. Pengetahuan mahasiswa Program Studi manajemen yang diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dijadikan momentum untuk memulai usaha. Banyak mahasiswa yang hanya berorientasi pada nilai mata kuliah saja, oleh sebab itu mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Nusa Nipa Maumere sebenarnya telah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Dari kurangnya motivasi berwirausaha sehingga mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Nusa Nipa Maumere kurang berminat untuk menerapkan ilmu yang ada untuk membuka usaha.

TINJAUAN LITERATUR

Minat berwirausaha menurut Bygrave dalam (Buchari, 2011:11):

- a. Faktor *Personal*, menyangkut aspek kepribadian:
 1. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
 2. Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
 3. Dorongan karena faktor usia
 4. Keberanian menanggung resiko
 5. Komitmen/minat tinggi pada bisnis
- b. Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik:
 1. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 2. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
 3. Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis
 4. Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
- c. Faktor *Sociological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya:
 1. Minat berwirausaha merupakan rasa senang dan tertarik dalam melakukan aktivitas berwirausaha. Seseorang yang telah memiliki minat dalam berwirausaha akan lebih siap dalam menanggung berbagai risiko yang mungkin terjadi ketika Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain.
 - a. Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
 - b. Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha
 - c. Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
 - d. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

Menurut (Zimmerer, Scarborough & Wilson, 2008:11) dan (Winkel, 2004: 212) indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha antara lain:

1. Tidak tergantung pada orang lain

Seorang wirausaha yang telah memulai membuka dan menjalankan usahanya sendiri akan lebih percaya diri untuk bisa sukses dimasa depan tanpa perlu bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan.

2. Membantu lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang ada di sekitar seorang wirausaha baru yang membuka usaha baru juga akan terbantu dengan adanya lahan lapangan pekerjaan baru, dengan begitu seorang wirausaha dapat membantu lingkungannya.

3. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha.

Perasaan senang terhadap suatu pekerjaan dapat membuat seseorang melakukan aktivitas pekerjaannya tersebut secara maksimal. Perasaan senang menjadi wirausaha juga dapat meningkatkan kegigihan dan semangat untuk berjuang hingga seorang wirausaha tersebut sukses.

Menurut Uno (2008:3) motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Menurut Shane, Locke & Collins (2003) Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain:

1. Kebutuhan akan prestasi

motif berprestasi yaitu motif untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi akan lebih mudah dalam merealisasikan kegiatan usahanya.

2. Pengambilan risiko

menyatakan bahwa seseorang dengan kebutuhan berprestasi yang tinggi akan memiliki kecenderungan untuk mengambil resiko pribadi. Seorang wirausaha harus mampu mengambil risiko pada keputusan-keputusan yang dirasa sulit. Keputusan yang diambil tentu saja harus didasarkan pada pengamatan yang objektif, sehingga dapat meminimalisir kegagalan. Oleh karena itu, sifat berani mengambil risiko harus dimiliki oleh seorang wirausaha.

3. Toleransi ketidakpastian

toleransi ambiguitas sebagai kecenderungan untuk melihat situasi tanpa hasil yang pasti dari pada suatu hal ada indikasi kepastiannya. Seorang wirausaha harus mampu memiliki sifat toleransi ketidakpastian, agar wirausahawan tersebut tidak mudah putus asa ketika usahanya mendapatkan hambatan.

4. Kepercayaan pada diri maupun orang lain (*locus of control*)

seseorang yang memiliki *locus of control eksternal* percaya bahwa hasil berada di luar kendali dirinya, sedangkan seseorang yang memiliki lokus kontrol internal percaya bahwa tindakan pribadinya langsung mempengaruhi hasil dari suatu interaksi. Kepercayaan pada diri maupun orang lain diartikan sebagai seseorang yang mampu mengontrol usahanya baik melalui dirinya maupun orang lain dan akan mempengaruhi hasilnya.

5. Kepercayaan diri

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dapat mengubah keadaan negatif dengan cara yang positif. Seseorang yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan meluangkan waktunya, bertahan pada situasi sulit, mengatur dan dapat mengembangkan rencana usahanya hingga sukses.

6. Kemerdekaan

Kemerdekaan yang dimaksud adalah kemerdekaan untuk bebas mengatur hidupnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Seorang wirausaha bebas dalam mengatur

sendiri keuangannya, tidak terikat pada instansi manapun, serta memiliki banyak waktu untuk bisa mengembangkan usahanya sendiri.

7. Keinginan yang kuat

Keinginan yang kuat harus dimiliki seorang wirausaha. Wirausaha yang memiliki keinginan yang kuat akan mampu mencintai pekerjaannya dan bertahan pada situasi yang sulit.

8. Kreativitas.

Seorang wirausaha harus memiliki sifat yang kreatif. Dengan sifat tersebut, wirausaha dapat mengembangkan usahanya dan memiliki inovasi sehingga akan banyak menemukan cara baru dalam memecahkan masalah dan menghadapi peluang. Plato dalam Apriliani (2015:12). menyatakan bahwa pengetahuan adalah keyakinan yang dibenarkan. Namun terdapat definisi yang disepakati secara tunggal, bahwa pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks, persepsi, pembelajaran, komunikasi, asosiasi, dan penalaran.

Michael Harris dalam Suryana (2014:81) mengatakan bahwa wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki.

Menurut Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa (2014:1) :

- 1) Mengambil resiko usaha,
- 2) Menganalisis peluang usaha,
- 3) Merumuskan solusi masalah.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Nusa Nipa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 704 mahasiswa.

Tabel 2.

Rincian populasi dalam penelitian

Angkatan	Jumlah
2017	207
2018	212
2019	285
Total	704

Sumber: Data Mahasiswa Prodi Manajemen FE UNIPA,2020

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah pengambilan sampel dengan simple random sampling (sampel acak berkelompok) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Penentuan sampel dapat dihitung sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (N)(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

peneliti menggunakan batas kesalahan 10%. pada perhitungan ini dapat di hitung :

Sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{704}{1 + (704)(0,1)^2} \\ \text{Hasilnya} &= \frac{704}{7,04} \\ &= 100 \end{aligned}$$

Definisi Operasional Variabel

1. Minat berwirausaha (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha(Y). berwirausaha mahasiswa program studi manajemen yang akan diukur berdasarkan Indikator Menurut (Zimmerer, Scarborough & Wilson, 2008:11) dan (Winkel, 2004:212) .

2. Motivasi Berwirausaha(X1)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Motivasi berwirausaha (X1). Indikator motivasi berwirausaha (Shane,Locke&Collins,2003).

3. Pengetahuan kewirausahaan (X2)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan (X2) menurut Suryana (2014:81) .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas

No Item	Coefisien Korelasi			Kriteria uji validitas	Keterangan
	Motivasi Berwirausaha	Pengetahuan Kewirausahaan	Minat Berwirausaha		
1	0,757	0,586	0,557	0,30	Valid
2	0,751	0,742	0,814	0,30	Valid
3	0,782	0,835	0,890	0,30	Valid
4	0,620	0,782	0,817	0,30	Valid
5	0,558			0,30	Valid
6	0,805			0,30	Valid
7	0,775			0,30	Valid
8	0,837			0,30	Valid
9	0,757			0,30	Valid

Koefisien Korelasi > 0,30 = Valid

Sumber : hasil olah data

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis uji validitas menunjukkan pada seluruh item pernyataan untuk variabel motivasi berwirausaha,

pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.
Hasil Uji Reliabilitas

No Item	<i>Cronbach's alpha if item deleted</i>			Keterangan
	Motivasi Berwirausaha	Pengetahuan Kewirausahaan	Minat Berwirausaha	
Cronbach's alpha	0,896	0,726	0,774	Reliabel
<i>Alpha</i>				

Sumber : hasil olah data

Hasil uji reliabilitas variabel motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada tabel 4. menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* melebihi persyaratan minimal 0,6.

Uji Normalitas

Tabel 5.
Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	,102 ^c
------------------------	-------------------

Sumber : hasil olah data

Dari hasil pengolahan data pada Tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikan untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

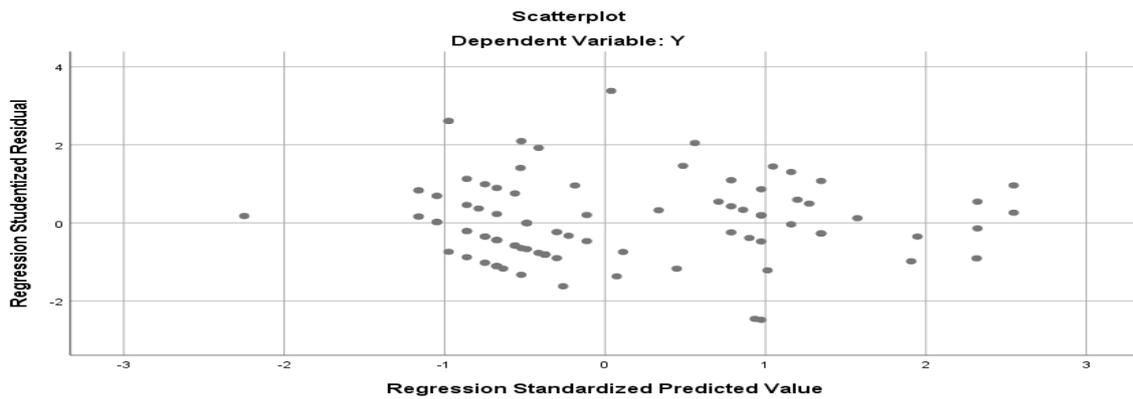
Tabel 6.
Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
		VIF	Tolerance
1	(Constant)		
	X1	1,950	,513
	X2	1,950	,513

Sumber : hasil olah data

Dengan melihat hasil pengujian multikolinearitas tabel 6 diketahui bahwa tidak ada satupun dari variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1. Begitu juga nilai VIF masing-masing variabel tidak ada yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel bebas (*independent*), sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1: Uji Heterokedastisitas

Sumber : hasil olah data

Pada Scatterplot gambar di atas menunjukkan bahwa data menyebar hampir merata baik di atas maupun dibawah titik nol dan tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur, maka dapat dipastikan bahwa data hasil penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain sebaran data adalah sama (homokedastisitas).

Uji Autokorelasi

Tabel 7.
Uji autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,778 ^a	,606	,598	1,50909	1,679

Sumber : hasil olah data

Dari data di atas didapat nilai DW dari model regresi adalah 1,679. maka hasil DW berada diantara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq +2$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data dalam penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8.
Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-,146	,863	-,169	,866	
	X1	,346	,048	,647	,270	,513
	X2	,209	,108	,173	,945	,055

Sumber : hasil olah data

Model persamaan regresi linier berganda dari hasil analisis data pada tabel 8 sebagai berikut :

$$Y = -0,146 + 0,346X_1 + 0,209X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi untuk konstanta dan masing-masing koefisien regresi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta (bo) : **-0,146**

Angka atau konstanta ini menjelaskan bahwa jika semua variabel bebas, dalam hal ini, yaitu variabel motivasi berwirausaha (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) diasumsikan konstan atau perubahannya nol, maka minat berwirausaha (Y) mengalami penurunan sebesar **0,146**.

b. Koefisien Regresi X_1 (b_1) : **0,346**

Koefisien regresi ini dapat dijelaskan bahwa jika variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) dianggap konstan atau tetap, maka apabila terjadi perubahan (kenaikan) pada variabel motivasi berwirausaha (X_1) sebesar satu satuan, akan mengakibatkan terjadi kenaikan perubahan pada minat berwirausaha (Y) sebesar **0,346**. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel motivasi berwirausaha (X_1) dengan variabel minat berwirausaha (Y), semakin naik motivasi berwirausaha (X_1) maka semakin meningkat minat berwirausaha (Y).

c. Koefisien Regresi X_2 (b_2): **0,209**

Koefisien regresi ini dapat dijelaskan bahwa jika variabel motivasi berwirausaha (X_1) dianggap konstan atau tetap, maka apabila terjadi perubahan (kenaikan) pada variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) sebesar satu satuan, akan mengakibatkan terjadi kenaikan perubahan pada variabel minat berwirausaha (Y) sebesar **0,209**. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) dengan variabel minat berwirausaha (Y), semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan (X_2) maka semakin meningkat minat berwirausaha (Y).

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 9.
Uji Hipotesis Simultan (Uji F) ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	T F	Sig.
Regression	339,288	2	169,644	4,492	,000 ^b
Residual	220,902	97	2,277		
Total	560,190	99			

Sumber : hasil olah data

Hasil uji statistik berdasarkan perhitungan Anova menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 74,492 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Cara menguji hipotesis uji F adalah

1. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, maka ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), artinya naik-turunnya nilai minat berwirausaha sangat ditentukan oleh naik turunnya ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu : variabel motivasi berwirausaha (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2). Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama ke 2 variabel bebas yaitu variabel motivasi berwirausaha (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

2. Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $(k; n - k - 1) = 3; 100 - 2 - 1 = 97$ jadi $F_{\text{tabel}} = 3,09$

Kriteria pengujian :

a. Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

b. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, $13,331 > 3,09$, maka H_0 ditolak, Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas yaitu variabel motivasi berwirausaha (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Uji t

Berdasarkan analisis data pada tabel 8, uji hipotesis secara parsial (Uji t) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel motivasi berwirausaha (X_1):

- Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05),

- Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 2, dan df 2 ($n - k - 1$), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Jadi df 2 ($100 - 2 - 1$) = 97 di dapatkan t_{tabel} sebesar 1,98

- Kriteria pengujian :

a. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

hasil penelitian adalah $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ $7,270 > 1,98$ maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), bahwa secara parsial Variabel motivasi berwirausaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

3. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2)

- Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan nilai signifikan sebesar 0,055. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05),

- Menentukan t_{tabel}

- t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 2, dan df 2 ($n - k - 1$), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Jadi df 2 ($100 - 2 - 1$) = 97 di dapatkan t_{tabel} sebesar 1,98

- Kriteria pengujian :

a. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

hasil penelitian adalah $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ $1,945 > 1,98$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0), bahwa secara parsial Variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 7 di atas terlihat bahwa hubungan antara variabel bebas dengan minat berwirausaha (Y) adalah sebagai berikut: nilai koefisien

korelasi (r) sebesar 0,778, nilai ini terletak antara Interval koefisien 0,60-0,799 sehingga tingkat hubungan antara variabel bebas dengan minat berwirausaha (Y) diinterpretasikan “ **Kuat** “.

Analisa Determinasi

Untuk menghitung kontribusi variabel X dalam mempengaruhi Y, peneliti menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu:

$$CD = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi,

Hasil dari analisa determinasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CD &= 0,778^2 \times 100 \% \\ &= 0,606 \times 100\% \\ &= 60,6\% \end{aligned}$$

artinya bahwa besarnya pengaruh variabel motivasi berwirausaha (X₁) dan pengetahuan kewirausahaan (X₂) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Nusa Nipa adalah 60,6% sedangkan 39,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Uno (2008:3) motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Sedangkan menurut Gerungan dalam Suryana & Bayu (2010:99) motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak seseorang lahir, tetapi motivasi berwirausaha dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), $t_{hitung} > t_{tabel}$ 7,270 > 1,98 maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), bahwa secara parsial Variabel motivasi berwirausaha (X₁) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang baik disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dan tujuan tertentu, selain itu motivasi juga merupakan suatu usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok melakukan kegiatan tertentu karena ingin mendapat kepuasan. Sedangkan

Menurut Gerungan dalam Suryana dan Bayu (2010:99) motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu atau kegiatan

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zuhrina Aidha (2019) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri

Sumatera Utara. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan oleh Kuntowicaksono (2012:47) sebagai: Pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan nilai signifikan sebesar 0,055. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,945 < 1,98, maka keputusannya adalah menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0), bahwa secara parsial Variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Jailani, Rusdarti, Ketut Sudarma (2019) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi OrangTua dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji regresi dapat disimpulkan Variabel motivasi berwirausaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dan Variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Maka disarankan pihak prodi lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa terutama menekankan kepada praktek berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kurniawan, dkk. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*. Hal:105
- Aidha, Z. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Hal:46
- Apriliani, Ani. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Kewirausahaan. *Universitas Pendidikan Indonesia*. repository.upi.edu.perpustakaan.upi.edu
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Data Pengangguran 2019*. [Http://www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). (18 Desember 2019).

- Baskara, Has. 2018. Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa .Riau: *Jurnal Universitas Islam Riau*.Hal:25
- Buchari, Alma. 2011. *Kewirausahaan*. Alfabeta. Bandung
- Cahyo, A. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Universitas Sanatha Dharma*.
- Hendrawan, Sirine. 2017. Pengaruh Sikap mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal UKSW Salatiga*.Hal:297-299.
- Mustofa Muchammad Arif, Mustofa. 2014. PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY, DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 DEPOK KABUPATEN SLEMAN. S1 thesis, Fakultas Ekonomi. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/16081>
- Noviantoro, G. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.Hal:14-17.
- Paramitsari ,Fanny. 2016. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Bertwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul*.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rochman. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana. Hal:94.
- Scarborough, Norman., Wilson, Doug., Zimmerer, Thomas. 2008. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba empat.Jakarta
- Shane, S., Locke, E. A., & Collins, C. J. 2003. Entrepreneurial Motivation. *Human resource management review*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Soetadi, I. 2010. *Kewirausahaan*. USU press. Medan
- Sugiyono. 2001. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sutrisno. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*.Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4*. Penerbit Salemba Empat.Jakarta

- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Uno**, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi. Aksara. Jakarta
- Wijaya, A.S dan Putri, Y.M. 2013. *KMB 2*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta